

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili)

Brigitha Laura ¹, Wilhelmina Mitan ²,
Siktania Maria Dilliana ³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa
Jl Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka,
Nusa Tenggara Timur 86094

E-mail: brigithalaura14@gmail.com¹,
w.mitan@yahoo.com², siktaniadilliana01@gmail.com³

Abstract This study aims to determine the application of information systems for the Parish of the Most Holy Ili Heart of Jesus based on the applicable Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35. The design of this study is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, documentation and interviews. The type of data in this study is a type of qualitative data with primary data sources and secondary data sources. Data analysis in this study was in the form of data collection, data reduction, data display and verification. The results of this study indicate that the accounting information system applied to Ili's Sacred Heart of Jesus Parish has met several accounting information system indicators, namely human resources, equipment, forms and records. However, procedures and reports are still not in accordance with the accounting information system indicators. The accounting information system at Ili's Most Holy Heart of Jesus Parish also has not produced complete financial reports, only in the form of profit and loss statements and balance sheets and is not in accordance with the provisions of the ISAK 35 standard.

Keywords: non-profit organization, accounting information system, ISAK 35

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang berlaku. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah memenuhi beberapa indikator sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir dan catatan. Namun, prosedur dan laporan masih belum sesuai dengan indikator sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili juga belum menghasilkan laporan keuangan secara lengkap, hanya berupa laporan *profit and loss statement* dan *balance sheet* dan belum sesuai dengan ketentuan standar ISAK 35.

Kata kunci: organisasi nonlaba, sistem informasi akuntansi, ISAK 35

I. PENDAHULUAN

Dalam perubahan yang sangat pesat ini, setiap organisasi baik organisasi laba maupun nonlaba dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan informasi yang akan digunakan sebagian besar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas mempunyai karakteristik, tepat waktu, relevan akurat dan dapat diandalkan. Informasi yang berkualitas diperoleh melalui suatu sistem pengelolaan informasi yang baik. Salah satu sistem informasi yang penting dalam sebuah organisasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Menurut Mulyadi (2016:3) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam keuangan. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa indikator penting, menurut teori Barry E. Chusing (Juanda, 2020) menyatakan unsur – unsur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi yaitu, sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur dan laporan. Indikator sistem informasi akuntansi menjadi tolak ukur dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan organisasi nonlaba. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus dilakukan berdasarkan indikatornya agar bisa memaksimalkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi nonlaba.

Organisasi nonlaba sendiri merupakan organisasi yang bisa dimiliki pemerintah bahwa bisa dimiliki sektor swasta yang mempunyai tujuan tidak untuk mencari keuntungan. Organisasi nonlaba mendapatkan sumber daya atau dana dari sumbangan para anggota serta para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan timbal balik dari apa yang telah mereka berikan (ISAK 35, 2018).

Salah satu bentuk organisasi nonlaba ditengah masyarakat adalah gereja. Gereja merupakan organisasi nonlaba (Merystika, 2013:5), yang pada awal pembentukan dan pertumbuhannya ditujukan untuk memuji sang pencipta dan saling berbagi diantara umat sehingga tujuannya dapat berjalan efektif. Gereja juga tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi sehingga dalam menjalankan aktivitasnya, informasi tersebut dapat memperlancar aktivitasnya dan membantu gereja dalam pengambilan keputusan.

Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili merupakan salah satu organisasi nonlaba yang bergerak dibidang keagamaan. Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili merupakan salah satu paroki diwilayah Keuskupan Maumere yang terletak di Jalan Waipare – Ili. Dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-asset organisasi. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengelola data berupa laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi MYOB versi 13 yang merupakan salah satu aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan. Sampai saat ini masih ditemukan fenomena kurang optimalnya sistem informasi akuntansi. Fenomena di paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dengan cepat, mudah dan akurat dengan berpedoman pada ketentuan standar ISAK 35 sehingga dapat membantu bagian keuangan paroki dalam mengolah data berupa laporan keuangan.

Penelitian yang relevan dapat mengacu pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian pertama oleh Merystika (2013) tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafatri Malalayang Satu telah memadai dan berjalan efektif karena telah sesuai dan memenuhi unsur – unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir / dokumen, catatan, prosedur dan laporan serta telah memenuhi prosedur – prosedur dalam pengendalian internal. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu penelitian sebelumnya tidak didasarkan pada standar akuntansi keuangan ISAK 35. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini, yaitu terletak pada indikator sistem informasi akuntansi yang digunakan yaitu sumber daya, peralatan, formulir / dokumen, catatan, prosedur dan laporan.

Dengan demikian, paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pengelolaan, perencanaan dan pengawasan keuangan dengan berpedoman pada ISAK 35 sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh paroki dapat dipercaya dan transparan dalam pelaporannya. Berdasarkan keadaan ini maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah sesuai ketentuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang berlaku.

II TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif menjelaskan sebuah proses yang menggunakan kemampuan, pemahaman dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling tepat untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang (Santi, 2019).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dengan pengendalian di dalam organisasi (Kurniawan & Mumtahana, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan dan mengolah data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi laporan keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Komponen – Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen – komponen sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2016), antara lain:

1. Pelaku (orang), yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur baik manual maupun terkomputerisasi yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan.
3. Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan jaringan infrastruktur teknologi informasi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:19) tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan dalam organisasi.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klekiral dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Unsur – Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur – unsur sistem informasi akuntansi menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia
Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana.
2. Peralatan
Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
3. Formulir
Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.
4. Catatan
Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu :
 - a. Jurnal
Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
 - b. Buku besar
Terdiri dari rekening – rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah – langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

6. Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35

Menurut PSAK 1(Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba, antara lain :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Laporan ini mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi penghasilan dan beban entitas untuk satu periode. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi, anatara lain : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi atau laba neto.

3. Laporan Perubahan Asset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, laporan perubahan asset neto menyajikan informasi asset neto pembatasan dari pemberi sumber daya dan asset neto dengan pembatasan sumber daya.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan – laporan diatas dengan tujuan untuk memberikan informasi tambahan tentang perkiraan – perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa percincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya asset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama asset, liabilitas, asset neto. Misalnya asset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan asset tetap serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.

Organisasi Nonlaba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) dalam ISAK No. 35 disebutkan bahwa organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

Sumber Keuangan Paroki

Menurut Veranda (2014:7) menjelaskan gereja memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya serta gereja tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi. Harta benda gereja diperoleh melalui pembelian, penghasilan, kolekte, amplop persembahan, derma, pemberian dan usaha – usaha lain yang halal sesuai dengan prinsip – prinsip kristiani (Liu, 2018).

III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses wawancara peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili dengan alamat Jl. Waipare – Ili, Desa Kokowahor Kecamatan Kangae. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 Mei – 31 Mei 2023

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Analisis Data

Ada empat aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data artinya sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Conclusiong Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti berada dilapangan.

Pengecekan Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili

Sistem informasi akuntansi yang baik tentu memiliki beberapa indikasi dan elemen yang harus dipenuhi. Berikut indikator sistem informasi akuntansi menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) sumber daya manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya informasi. Sumber daya manusia yang ada di Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili memiliki berbagai latar belakang pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, bendahara yang mengelola keuangan paroki, memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMK dari jurusan akuntansi. Sehingga menurut penulis, sumber daya manusia pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili cukup baik, meskipun latar belakang pendidikan bendahara paroki hanya lulusan SMK dari jurusan akuntansi, tetapi bendahara Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah mengikuti pelatihan tentang bagaimana penyusunan dan pelaporan keuangan paroki serta mengikuti pelatihan mengenai sistem aplikasi MYOB yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan.

2. Peralatan

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi. Berdasarkan hasil observasi langsung, alat yang digunakan pada sistem informasi akuntansi paroki, yaitu terdiri dari komputer, mouse, cpu, keyboard dan atk lainnya. Pada sistem informasi akuntansi penginputan data laporan keuangan paroki telah menggunakan aplikasi MYOB versi 13. Namun, dari peralatan yang ada harus disesuaikan dengan kebutuhan. Artinya, dari MYOB yang sudah ada agar bisa disetarakan nama akun dan nomor akunnya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan entitas nonlaba.

3. Formulir

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir yang disediakan oleh Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili seperti bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Dengan demikian formulir pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah memenuhi beberapa prinsip – prinsip formulir yang baik. Sehingga menurut penulis, formulir pada sistem informasi akuntansi Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili sudah baik.

4. Catatan

Catatan terdiri dari jurnal dan buku besar. Pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili, pencatatan jurnal dan buku besar sudah melekat pada program aplikasi MYOB versi 13.

5. Prosedur

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020), prosedur merupakan urutan atau langkah – langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Aktivitas pada Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili dari penerimaan kas diawali dengan penerimaan dari umat seperti kolekte, persembahan dan sumbangan dari umat dicatat pada bukti kas masuk selanjutnya dicatat manual pada buku kas harian paroki. Setelah di catat pada buku kas harian, semua transaksi tersebut kemudian di *input* kedalam program aplikasi MYOB dengan sistem pencatatan *double entry*. Prosedur pengeluaran kas pada Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili, transaksi pengeluaran kas di catat pada bukti kas dan buku kas harian dan di *input* ke dalam program aplikasi MYOB dengan sistem pencatatan *double entry*. Untuk melakukan pengeluaran kas harus meminta persetujuan dari pastor paroki setelah itu pencairan kas bisa dilakukan oleh bendahara paroki. Dari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas tersebut menghasilkan laporan keuangan yang dibuat setiap minggu untuk dilaporkan kepada umat dalam bentuk pengumuman setiap minggu, karena sebagian dari asset paroki merupakan sumbangan dari umat. Laporan keuangan yang dibuat paroki menggunakan aplikasi MYOB juga setiap bulannya dikirim ke Ekonom Keuskupan maka laporan keuangan paroki harus di buat periodenya perbulan. Prosedur sistem informasi akuntansi pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili harus disesuaikan dengan ketentuan Keuskupan dan dibuat dalam SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk akuntansi.

6. Laporan

Menurut Barry E. Chusing (Juanda, 2020) hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama dalam pengambilan keputusan. Laporan akuntansi manajemen (Ardan dan Lukman, 2016) merupakan laporan yang bertujuan untuk membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan akuntansi merupakan laporan untuk mempertanggungjawabkan manajemen kepada pihak – pihak di luar manajemen seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili, laporan yang dibuat oleh paroki berupa laporan *profit & loss statement* (laporan laba rugi) dan *balance sheet* (laporan posisi keuangan/neraca).

Sistem Informasi Akuntansi Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili Berdasarkan ISAK 35.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili belum sesuai dengan ketentuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang berlaku untuk organisasi nonlaba. Di dalam ketentuan ISAK 35, laporan yang harus dihasilkan oleh sebuah sistem informasi akuntansi berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu dengan menggunakan aplikasi akuntansi MYOB versi 13. Namun, masih banyak yang perlu disesuaikan agar penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh MYOB dapat sesuai dengan ketentuan standar ISAK 35 yang berlaku. MYOB versi 13 yang digunakan Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Ili juga hanya menghasilkan dua laporan keuangan berupa *profit and loss statement* dan *balance sheet*.

Penyajian laporan keuangan yang tepat adalah setiap akun harus dilengkapi dengan nomor akun. Untuk bisa menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, maka perancangan sistem informasi akuntansi harus disesuaikan dengan ketentuan ISAK 35. Perubahan – perubahan yang perlu dilakukan oleh Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili yaitu nomor akun, catatan tambahan sebagai rekapan penting berupa buku kas umum, buku bank, daftar asset tetap dan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili telah memenuhi beberapa indikator sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir dan catatan. Namun, prosedur dan laporan masih belum sesuai dengan indikator sistem informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Merystika (2013) yang menjadi rujukan dalam penelitian ini karena pada penelitian terdahulu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafatri Malalayang Satu telah memadai dan berjalan efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memenuhi beberapa unsur seperti sumber daya manusia, prosedur, formulir dan alat yang digunakan sudah sesuai. Namun pada catatan dan laporan masih belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan teori akuntansi positif. Dengan teori akuntansi positif, pembuat kebijakan dalam hal ini pihak manajemen bisa memprediksi konsekuensi ekonomi dari berbagai kebijakan dan praktek akuntansi. Selain itu, dengan menggunakan teori akuntansi positif dapat membantu memahami fenomena yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi yang ada pada penelitian ini. Kebijakan akuntansi yang harus diterapkan Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili sesuai ISAK 35 dengan sistem informasi akuntansi yang memadai.

V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis sistem informasi akuntansi berdasarkan ISAK 35 pada Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sebagian telah memenuhi indikator sistem informasi akuntansi menurut teori Barry E. Chusing (Juanda, 2020) yang terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, formulir dan catatan. Namun prosedur dan laporan belum sesuai dengan indikator sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili belum menghasilkan laporan keuangan berdasarkan ketentuan standar ISAK 35 yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili berupa *profit and loss statement* dan *balance sheet*.

Saran

Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili harus tetap mempertahankan sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi melalui aplikasi MYOB versi 13 yang telah berjalan dengan memperbaiki bagan akun berupa akun asset, liabilitas dan asset neto. Sebaiknya Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili dapat membuat *flowchart* berupa penerimaan dan pengeluaran kas pada prosedur sistem informasi akuntansi serta dapat menambah catatan berupa buku kas umum, buku bank dan daftar asset tetap pada catatan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pastor Paroki dan Dewan Paroki untuk bisa meneruskan hasil penelitian ini kepada Keuskupan Maumere agar kedepannya dapat diterapkan sistem informasi akuntansi berbasis MYOB yang sesuai dengan standar ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Mitan, W., & Dilliana, S. M. (2023). Implementasi Restrukturisasi Dalam Upaya Penanganan Kredit Macet Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 251–261.
- Defina, F. K. P. (2017). *Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak 45 (Studi Kasus pada Lingkar Sosial, Malang)* (Vol. 87, Issue 1,2). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Deleng, M. R., Dekrita, Y. A., & Jaeng, W. M. Y. (2013). Analisis Peneerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pada Puskopdit Swadaya Utama Maumere. *Madjir Sulbahri et Al*, 3(5), 370–380.
- Dewi, N., & Farina, D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(3), 248–253.
- Dewi, R. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Sdn 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti). In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1). Jurusan Si Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Lmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fatimah, Menne, F., & Setiawan, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Organisasi Nirlaba Di Kabupaten Barru (Studi Kasus Lembaga Masjid Modern Kurir Langit). *Journal, Economic Bosowa*, 6 (004), 1–12.
- Goo, E. E. K., Dince, M. N., Obon, W., Samosir, M., & Rangga, Y. D. P. (2020). Evaluasi Penerimaan Kas Terhadap Pendapatan Pada Pt.Suryagita Nusaraya Cargo Cabang Maumere Cash. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 224–235.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*, 1(3), 339–348.
- Leiwakabessy, T. F. F., Somba, V. V, & Anakotta, F. M. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Gereja. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 2(Wnceb), 887–895.
- Mamahit, P., Sabijono, H., & Mawikere, L. (2014). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal EMBA*, 2(4), 537–545.
- Mitan, W., Dilliana, S. M., & Meyer, R. T. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*

